

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Obyek dan Lokasi Penelitian

Obyek penelitian ini adalah Siomay Shanghai yang berlokasi di Jalan Kencono Wungu Tengah I/ 39A Semarang.

Siomay shanghai ini dipilih sebagai obyek penelitian oleh peneliti karena Siomay Shanghai merupakan siomay asli Semarang yang memiliki kekhasan tersendiri pada produknya yaitu adanya variasi isian pada bagian tengah siomay yang memberikan sensasi rasa berbeda dengan siomay lain. Hal yang lebih menarik dan tidak membuat konsumen bosan yaitu siomay Shanghai ini tidak menggunakan bumbu kacang sebagai saos yang disiramkan ke siomay pada umumnya melainkan disajikan dengan menggunakan saos sambal olahan Siomay Shanghai sendiri sehingga memiliki rasa yang membuat konsumen ketagihan untuk mengkonsumsi siomay Shanghai Semarang. Oleh karena itu peneliti ingin mengeksplorasi dan mengembangkan lebih jauh Siomay Shanghai ini agar produk yang dihasilkan lebih inovatif dan inspiratif.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal minat yang ingin diteliti (Uma Sekaran 2006:121). Populasi dalam penelitian ini merupakan masyarakat yang mengkonsumsi siomay (selain jenis siomay

Bandung) di Semarang, pemilik sekaligus karyawan Siomay Shanghai Semarang.

Dari populasi yang ada kemudian diambil sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Uma Sekaran 2006:123). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel hanya terbatas pada orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan serta memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan peneliti (Uma Sekaran 2006:136). Dalam penelitian ini akan diambil 10 sampel penelitian dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut:

- a. 1 orang selaku pemilik Siomay Shanghai Semarang.
- b. 2 orang selaku karyawan Siomay Shanghai Semarang.
- c. 7 orang yang mengkonsumsi siomay selain jenis Siomay Bandung di Semarang (setiap bulan minimal mengkonsumsi 2 kali atau lebih).
- d. Merupakan konsumen siomay yang berusia antara 20-70 tahun.
- e. Berdomisili di Semarang.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang terdapat dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tangan pertama oleh peneliti. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang sudah diolah dan diteliti oleh pihak lain (Uma Sekaran 2006:60). Data primer yang diperoleh dan diolah oleh peneliti

berasal dari hasil kuesioner dan observasi, sedangkan data sekunder yang diperoleh berasal dari catatan atau dokumentasi perusahaan, analisis industri oleh media, situs web, serta internet.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data, data sekunder diperoleh dari dokumentasi perusahaan, analisis industri oleh media, situs web, dan internet. Sedangkan data primer diperoleh melalui:

a. Kuesioner

Menurut Uma Sekaran (2006:82) kuesioner merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa daftar pertanyaan tertulis pada sejumlah responden untuk memperoleh informasi mengenai hal yang sedang diteliti. Kuesioner dapat diberikan secara langsung, melalui email, atau *online*.

Proses kuesioner terhadap 10 orang responden yang mengonsumsi siomay di Semarang akan dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- Tahap pertama : fokus pada *idea generation* dan *opportunity recognition*.
- Tahap kedua : peneliti akan memfokuskan pada tahapan *idea evaluation*, *development* dan *commercialization*.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengamati sumber data secara langsung untuk mendapatkan data yang lebih rinci (Uma Sekaran 2006:102). Observasi yang akan diamati yaitu proses pembuatan siomay. Pengamatan secara langsung bertujuan untuk memperoleh data primer proses produksi, dan data primer harga produk.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis deskriptif kualitatif merupakan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui proses variasi rasa pada produk siomay. Analisis deskriptif kualitatif merupakan deskripsi dari persoalan yang diteliti dengan menggunakan teknik interpretasi untuk menerjemahkan, mengartikan dan menemukan makna dari persoalan yang terjadi (Uma Sekaran 2006:303).

Analisis data penelitian ini dilakukan mengikuti tahapan proses inovasi antara lain:

a. Tahap Pencarian Ide

Pada tahapan ini, untuk mendapatkan ide peneliti akan melakukan proses kuesioner kepada responden yang mengkonsumsi siomay selain jenis Siomay Bandung mengenai inovasi variasi rasa oncom pada siomay serta responden akan menjawab pertanyaan terkait ide inovatif yang ada dan adanya keinginan responden untuk membeli siomay oncom.

b. Tahap Identifikasi Peluang

Hasil dari jawaban responden kemudian masuk pada tahapan identifikasi peluang dimana peneliti memberikan pertanyaan kembali untuk mengetahui alternatif variasi rasa apa yang diinginkan, pertanyaan mengenai kemasan saus sebagai pelengkap sajian, dan menanyakan alasan memilih kemasan saus tersebut.

c. Tahap Evaluasi Ide

Pada tahapan ketiga evaluasi ide dilakukan peneliti dengan membuat prototype dari dua pilihan tertinggi variasi rasa siomay untuk sampel responden memilih salah satu dari dua ide yang ada serta menanyakan kepada responden harga yang pantas untuk siomay tersebut.

d. Tahap Pengembangan

Tahap pengembangan merupakan tahapan untuk peneliti menanyakan kembali dari segi rasa serta mengembangkan produk siomay dari segi kemasan agar semakin menarik minat masyarakat terhadap Siomay Shanghai Semarang, serta pembuatan label untuk bagian atas kemasan.

e. Tahap Komersialisasi

Dalam tahapan komersialisasi, peneliti memberikan perencanaan pemasaran dengan memberikan pertanyaan kepada responden mengenai media apa saja yang dapat memperluas pemasaran Siomay Shanghai Semarang serta mengenai pendaftaran ke Go-Food.